

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh

Nama : Saeful Romadhona
NIM : 3401409046
Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

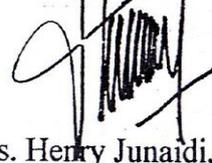
Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moh. Arifien, M.Si
NIP. 19550826 198303 1 003

Kepala SMA Negeri 1 Batang



Drs. Henry Junaldi, M.Pd
NIP. 19600626 198403 1006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMA Negeri 1 Batang.

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan Pendidikan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL di SMA Negeri 1 Batang
4. Asma Luthfi, S.Th.I.,M.Hum selaku Dosen pembimbing Sosiologi PPL di SMA Negeri 1 Batang
5. Drs. Hendry Junaidi, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batang
6. Haryati S. Pd selaku Guru Pamong Sosiologi di SMA Negeri 1 Batang
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMA Negeri 1 Batang

8. Rekan – rekan praktian yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Batang , 9 Oktober 2012

Praktikan

Saeful Romadhona

NIM. 3401409046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	8
H. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) Sekolah Menengah	8
BAB 111 PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10

D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	13
B. Saran	13

REFLESI DIRI

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Mahasiswa PPL
2. Rencana Kegiatan praktikan Sehari-hari di sekolah
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
7. Perangkat Pembelajaran
 - a. Pemetaan Standar Isi
 - b. Identifikasi SK dan KD
 - c. Rancangan Penilaian Kognitif
 - d. Kriteria Ketuntasan Minimal
 - e. Prota (Program Tahunan)
 - f. Promes (Program Semester)
 - g. Perhitungan Minggu Efektif
 - h. Silabus
 - i. RPP
8. Agenda Mengajar praktikan
9. Daftar Presensi siswa
10. Daftar nilai siswa
11. Daftar presensi Mahasiswa
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 1 Batang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi : Perkembangan Peserta Didik Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Praktik Pengalaman Lapangan 2 digunakan sebagai pelatihan bagi mahasiswa kependidikan agar memperoleh bekal dan pengalaman untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif sebelum mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL adalah sebagai wahana untuk menerapkan teori-teori pembelajaran yang sudah diperoleh dan memahami kegiatan Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah yang ditempati dan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mendapatkan bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- c. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. (*Pedoman PPL Unnes, 2010 : 2*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil jurusan kependidikan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah :

1. Undang-undang No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah :
 - a) PP No.20 Tahun 1990, tentang Pendidikan Tinggi
 - b) PP No.38 Tahun 1990, tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 128 /M tahun 1994 tentang pengangkatan Rektor IKIP Semarang

4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 Tahun 1996, tentang pedoman praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan. Sedangkan tahapan PPL meliputi PPL tahap I (PPL I) dan PPL tahap II (PPL II).

D. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum untuk dapat mengikuti PPL II.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, SBM 2, Dasar Proses Pembelajaran 1 dan Dasar Proses Pembelajaran 2 dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK min 2,00.
2. Telah lulus mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL II dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL II pada UPT PPL UNNES.

Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang ditetapkan oleh UPT PPL UNNES berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru

di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;

- d. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi daerah yang ada.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati.
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif , kreatif, afektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Batang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

SMA Negeri 1 Batang terpilih menjadi tempat PPL dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Letak sekolah sangat strategis, di jalur pantura Semarang-Batang
2. Sudah menggunakan kurikulum KTSP
3. Fasilitas pendukung pendidikan sudah memadai

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Penerjunan

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di sekolah latihan, SMA Negeri 1 Batang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah dan guru pamong.

2. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1

Praktek Pengalaman Lapangan 1 dengan bobot 2 SKS dilaksanakan setelah penerjunan selama 72 jam pertemuan atau minimal 2 minggu efektif di sekolah latihan. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa praktikan selama PPL 1 adalah melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah latihan, dan jadwal kegiatan sekolah latihan.

Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengadakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melihat langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa sehingga praktikan lebih mudah untuk mengelola kelas saat mengajar nanti karena praktikan sudah mengenal lingkungan pembelajaran sifat-sifat anak didik yang akan diajar.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 hingga 20 Oktober 2012. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar Sosiologi pada kelas XI IPS 1, XI IPS 2. Dalam kegiatan PPL 2 ini, praktikan dipercaya untuk menyampaikan materi stratifikasi sosial, konflik sosial, dan mobilitas sosial. Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan bertindak sebagai guru dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan dibimbing oleh guru pamong pada PPL 2.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Mengajar

Pembuatan perangkat mengajar dimulai dari analisis perhitungan minggu efektif dengan melihat kalender pendidikan di SMA Negeri 1 Batang, Program Tahunan (*Annual Plan*), Program Semester (*Semester Plan*), membuat Satuan Pelajaran atau Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*) dalam waktu satu semester. Guru praktikan juga mencari dan mempelajari berbagai referensi sebagai bahan mengajar dan penyusunan analisis materi untuk mengajar serta menentukan media seperti diskusi, dan sarana mengajar lainnya.

2. Proses Belajar Mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, menggunakan media, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian dan menganalisis nilai tersebut. Dalam PPL 2 ini, guru praktikan

melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan materi yang bersangkutan.

D. Proses Bimbingan

Seperti yang telah disebutkan bahwa bimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan masing-masing guru pamong yang telah ditunjuk sesuai dengan bidang studi yang diambilnya. Adapun proses bimbingan meliputi:

1. Dosen pembimbing melakukan bimbingan setiap berkunjung ke sekolah latihan mengenai proses pembelajaran yang baik bagi siswa dan pemakaian media pembelajaran yang tepat.
2. Dosen pembimbing melakukan evaluasi setelah memberikan penilaian sebagai bahan perbaikan selanjutnya.
3. Bimbingan dimulai dengan mendiskusikan rencana pengajaran dengan guru pamong, khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang studi yang ditekuni mahasiswa.
4. Observasi model-model pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan mendiskusikan hasilnya.
5. Atas bimbingan guru pamong melaksanakan sebagian tugas-tugas pengajaran dan tugas-tugas nonpengajaran.
6. Melakukan latihan pengajaran terbimbing dan mendiskusikan hasilnya dengan guru pamong yang bersangkutan.
7. Di bawah bimbingan guru pamong menyusun Satuan Pelajaran atau Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*).

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2

1. Hal-hal yang mendukung

- a. Hubungan antara praktikan dengan siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik.
- b. Koordinasi yang cukup baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya
- c. Antusiasme siswa yang cukup tinggi.
- d. Guru pamong yang sabar dalam membimbing dan telah memberikan kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar kelas XI IPS 1, dan XI IPS 2.

- e. Kelengkapan buku-buku di perpustakaan yang menunjang referensi siswa maupun guru.
- f. Lingkungan sosial yang baik dan nyaman.

2. Hal-hal yang menghambat

- a. Kekurangan dari praktikan sendiri, mengingat masih dalam taraf latihan dan belajar.
- b. Waktu yang tersedia untuk menyampaikan konsep yang ada hanya sedikit sedangkan konsep yang harus diajarkan cukup banyak.
- c. Kurangnya kemauan siswa untuk mencari sumber belajar lain, selain yang diberikan oleh guru.
- d. Kurang adanya sarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar di sekolah seperti tersedianya LCD.
- e. Enggan nya siswa dalam belajar dan mencatat materi yang diajarkan, sehingga mereka kurang biasa mengikuti pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar (KBM) didalam kelas.

F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL ini, praktikan dibimbing oleh guru pamong Sosiologi, Haryati, S.Pd. Beliau tergolong guru senior dan pengalamannya dalam mengajar Sosiologi sudah tidak dipertanyakan lagi. Beliau sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2.

Kualitas mengajar Ibu Haryati dalam pembelajaran sangat baik. Beliau menerapkan kedisiplinan kepada siswa-siswanya. Beliau mampu menyampaikan materi secara jelas, membimbing siswa dalam mengerjakan soal-soal mengendalikan kelas, dan menyadari kelemahan dari siswa-siswanya, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Asma Luthfi. Beliau berkenan meluangkan waktu untuk datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau praktikan dalam mengajar, memecahkan permasalahan dan hambatan yang praktikan hadapi. Sebagai dosen pembimbing, beliau sangat terbuka kepada mahasiswa bimbingannya, sehingga praktikan tidak segan berkonsultasi.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Batang telah berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru (praktikan) harus mempunyai penguasaan materi yang baik dan mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas dan mengontrol siswa didalam kelas.
2. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk pandai memberikan materi pada siswa, tetapi juga menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah latihan tempat kegiatan PPL.
3. Seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Semua kompetensi itu harus dimiliki dan di aplikasikan olehnya dalam kegiatan PPL.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. SMA Negeri 1 Batang agar lebih memantapkan melaksanakan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses belajar mengajar.
2. SMA Negeri 1 Batang senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Akhirnya, tujuan pendidikan yang selama ini diharapkan dapat tercapai.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah latihan, baik dengan siswa, para guru ditempat PPL maupun dengan warga masyarakat sekitar yang ada di lingkungan tempat PPL agar dapat melakukan kegiatan PPL dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Batang, gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 1 Batang. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

A. Kelebihan dan kelemahan mata pelajaran yang diampuh (Sosiologi)

1. Kelebihan

Mata pembelajaran Sosiologi merupakan pembelajaran yang sangat penting karena dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masyarakat, yang didalamnya terdapat aktifitas-aktifitas sosial, nilai, norma serta kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut. Sehingga yang menjadi objek kajiannya adalah masyarakat.

2. Kelemahan

Kelemahan mata pelajaran sosiologi ini lebih ke minat masing-masing individu siswa, dan pemahaman materi dari siswa. Mata pelajaran sosiologi dianggap sulit bagi siswa dikarenakan mata pelajaran ini dalam pemahaman suatu materi saling keterkaitan. Jika dari materi dasar siswa belum menguasai maka siswa sulit mengikuti materi selanjutnya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMA Negeri 1 Batang

Ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Batang sudah cukup memadai. Sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar masih sangat perlu diperhatikan, karena hampir semua Mapel membutuhkan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran khusus masih belum cukup memenuhi syarat. Tidak terkecuali untuk Mata Pelajaran Sosiologi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana juga sangat jauh dari kata lengkap dan memadai. Mulai dari kurangnya peralatan sampai ruangan khusus untuk setiap praktek yang belum sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dibutuhkan.

C. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tidak lepas dari peranan guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah banyak membantu baik secara materiil maupun non materiil. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada praktikan, dan selalu meluangkan waktu bila masih sangat perlu apabila praktikan membutuhkan konsultasi.

Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong di SMA Negeri 1 Batang yaitu Ibu Haryati S, Pd. Praktikan banyak dibimbing dan diberi arahan oleh beliau mengenai segala hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar termasuk persiapan awal sebelum proses pembelajaran yaitu pembuatan perangkat pembelajaran. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong memiliki kualitas yang baik dan profesional, hal ini terbukti bahwa Guru pamong membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik dan sistematis.

Dosen pembimbing sampai pada akhir PPL 1 sudah beberapa kali memberikan pemantauan ataupun bimbingan kepada saya selaku Mahasiswa PPL.

D. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Batang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang cukup baik. Terutama mata pelajaran Sosiologi yang telah diamati oleh praktikan dalam beberapa kali pertemuan pembelajaran. Dalam pembelajaran siswa didukung dengan guru dan media yang menunjang untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dengan segala bekal dan ilmu yang didapatkan dari Universitas dirasa sudah cukup mampu melaksanakan kegiatan PPL ini, namun demikian kekurangan- kekurangan masih tetap nampak pada diri praktikan. Untuk itu, praktikan merasa masih sangat membutuhkan perhatian berupa bimbingan dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing lapangan.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Batang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat RPP, silabus, PROTA, PROMES, dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dan yang tidak kalah penting praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga saat melakukan PPL, yang tidak didapatkan sebelum mereka melakukan PPL.

G. Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 Batang dan UNNES

1. Bagi SMA Negeri 1 Batang

Mengenai Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 1 Batang diharapkan bisa lebih ditambah dan diperbaiki lagi. Karena salah satu penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran adalah ketersediaannya sarana dan prasarana pembelajaran secara lengkap.

2. Bagi UNNES

Tetap menjalin kerjasama dan kordinasi dengan sekolah-sekolah atau instansi yang ada di kabupaten Semarang, karena masih banyak lembaga-lembaga kependidikan yang merasa sangat terbantu dengan adanya kerjasama seperti ini.

Batang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Haryati, S.Pd
NIP. 19610612 198503 2 004

Saeful Romadhona
NIM. 3401409046